



## Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi Pesanan pada UMKM Sahabat Ummu Hafidz

**Valentina Monoarfa<sup>1</sup>, Suleman Sapa<sup>2</sup>, Fadli Adam<sup>3</sup>, Indri Safitri<sup>4</sup>, Amelia Kaluku<sup>5</sup>, Herna Setiawati<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: [valentine@ung.ac.id](mailto:valentine@ung.ac.id)<sup>1</sup>, [sulemansapa57@gmail.com](mailto:sulemansapa57@gmail.com)<sup>2</sup>, [fadliadam.2018@gmail.com](mailto:fadliadam.2018@gmail.com)<sup>3</sup>, [indrisafitri130@gmail.com](mailto:indrisafitri130@gmail.com)<sup>4</sup>, [ameliakaluku23@gmail.com](mailto:ameliakaluku23@gmail.com)<sup>5</sup>, [hernasetyawati4@gmail.com](mailto:hernasetyawati4@gmail.com)<sup>6</sup>

---

### Article History:

Received: 14-02-2023

Revised: 03-03-2023

Accepted: 08-03-2023

### Abstract:

Pengabdian ini membahas penentuan harga pokok produksi pesanan dengan penggunaan kartu pesanan, kartu jam kerja, dan kartu persediaan. Dalam menentukan harga pokok produksi pesanan pada UMKM di kecamatan Kabilia. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan penentuan harga pokok produksi pesanan dan cara pembuatan kartu pesanan, kartu jam kerja, dan kartu persediaan. Dalam mengetahui biaya yang diterapkan oleh CV. Ummu Hafidz dalam perhitungan HPP pesanan, Yang mana pada pelaku UMKM ini, belum menerapkan pembuatan kartu pesanan tersebut. Sehingga pelaku UMKM belum efisien dalam menentukan harga jual. Karena perhitungan harga pokok produksi pesanan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan harga jual dari suatu produk. Teknik yang kami gunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**Keywords:** *Kartu Pesanan, Kartu Jam Kerja, Kartu Persediaan Bahan Baku, Lapak Sahabat Ummu Hafidz.*

---

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut UU No. 20 Tahun 2008 tersebut, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Perhitungan harga pokok produksi pesanan (HPP Pesanan) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menentukan harga jual produk. Perhitungan HPP pesanan yang tepat dan akurat merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan atau pelaku UMKM, karena tanpa adanya perhitungan HPP pesanan yang tepat dan akurat, perusahaan atau pelaku UMKM yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam harga jual suatu produk.

Melihat uraian diatas mengenai pengertian harga pokok produksi pesanan(HPP pesanan). Maka disimpulkan mengenai pengertian HPP pesanan adalah menurut Mulyadi (2015:18) "Harga Pokok produksi pesanan adalah biaya-biaya produksi yang dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan."

Harga pokok pesanan juga bisa diartikan sebagai menentukan harga pokok produk masing-masing pesanan, baik secara keseluruhan dari setiap pesanan atau persatuan. HPP juga mengacu pada biaya untuk memproduksi barang yang dijual oleh perusahaan atau UMKM. Jumlah ini termasuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang langsung digunakan untuk membuat barang tersebut. Berikut adalah karakteristik harga pokok pesanan yang benar adalah Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesanan atau permintaan pasar dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individu agar kita bisa mengetahui laba dan rugi pada saat proses produksi pesanan. Hal ini dilakukan untuk membantu pelaku UMKM agar lebih efisien dalam menentukan harga pokok produksi pesanan pada suatu produk, kami selaku tim pengabdian mendampingi para karyawan dan beberapa orang lainnya. Kami mendampingi mereka dalam penyusunan, kartu pesanan, kartu jam kerja, dan kartu persediaan bahan baku. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan penentuan harga pokok produksi pesanan dan cara pembuatan kartu pesanan, kartu jam kerja, dan kartu persediaan bahan baku.

Yang dimaksud dengan kartu biaya pesanan itu sendiri adalah dokumen sumber untuk memasukkan biaya dalam kalkulasi biaya pesanan. Dokumen ini merupakan dokumen dasar dalam perhitungan biaya pesanan dengan mengakumulasi biaya untuk setiap pesanan. Karena biaya di akumulasi Setiap perusahaan, *batch* dan *lot* maka dalam dokumen ini memperlihatkan bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik yang dibebankan untuk suatu pesanan.

Kartu Persediaan atau dikenal dengan *Bin Card* atau *Stock Card*, adalah ringkasan pergerakan persediaan dan sisa saldo. Laporan ini berisi informasi dari pergerakan yang mencakup saldo awal, penerimaan stok, penerbitan stok, kuantitas akhir. Salah satu alat untuk melakukan kontrol ketat atas inventaris adalah kartu persediaan barang ini.

Tidak hanya membantu dalam mengendalikan persediaan dengan sangat baik, laporan ini juga membantu dalam menjaga modal kerja yang efektif. Dengan mengetahui pola pergerakan barang, maka suatu entitas dapat dengan mudah menentukan berapa besar modal yang harus di investasikan dalam pembelian persediaan dan berapa kuantitasnya. Hasilnya, kebijakan modal kerja yang lebih baik dapat dikembangkan yang akan meningkatkan likuiditas perusahaan atau UMKM.

Lapak sahabat Ummu Hafidz merupakan UMKM yang sudah berdiri sejak bulan Desember tahun 2022 dan berlokasi di Desa Tanggilingo, kec. Kabilo Kab. Bone Bolango, Prov. Gorontalo. Lapak sahabat Ummu Hafidz memproduksi bubur sada, es lumut dan berbagai macam kue basah. Selama beroperasi lapak ummu hafidz sendiri belum memiliki sistem pencatatan persediaan dan pencatatan biaya pesanan yang efektif. Dalam mengatur persediaan barang, pemilik usaha hanya menggunakan metode perkiraan, pemilik usaha akan membeli persediaan jika bahan baku sudah menipis atau habis.

Selain itu, pemilik perusahaan mengungkapkan bahwa ketiadaan pencatatan ini mengakibatkan beberapa kali harus kehilangan potensi keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan pernah kehabisan persediaan bahan baku. Tidak jarang perusahaan harus menolak konsumen yang telah datang pada saat ramai, karena perusahaan kehabisan bahan baku.

Menurut Bustami (2006:15) ketidaktepatan memperhitungkan biaya produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan keuntungan, sebagai alat untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat

maka akan menghasilkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat. Muslich Heizer & Render (2014) semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan. Muslich (2009) mengatakan bahwa persediaan barang mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting bagi perusahaan.

Oleh karena itu, dengan adanya pendamping penentuan HPP pesanan ataupun sistem pengendalian persediaan dengan melakukan penyusunan kartu biaya pesanan dan kartu persediaan bahan baku merupakan hal penting yang harus dimiliki lapak ummu hafidz untuk mencegah terjadinya kerugian dan kehilangan potensi keuntungan. Teknik yang kami gunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **Metode**

Pada pengabdian ini, kami menggunakan metode pelatihan dalam menyusun laporan harga pokok produksi pesanan dengan menggunakan kartu pesanan, kartu jam kerja, dan kartu persediaan bahan baku. Setelah diberikan pelatihan kepada pemilik lapak Sahabat Ummu Hafidz, kemudian dilakukan pendampingan dalam menyusun laporan harga pokok produksi pesanan oleh mahasiswa sampai dengan pemilik lapak Sahabat Ummu Hafidz bisa menghitung dan menyusun sendiri laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan tersebut.

Teknik yang kami gunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab dengan pemilik Lapak Sahabat Ummu Hafidz, observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang menjadi tempat penelitian, dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek pengabdian.

## **Hasil**

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan perkenalan, memberitahukan tujuan dan maksud kami dari pengabdian ini. Kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikan materi serta memberikan pendampingan pembuatan Kartu Pesanan, Kartu Jam Kerja, dan Kartu Persediaan Bahan Baku, kepada pihak-pihak yang terkait dengan UMKM Lapak Sahabat Ummu Hafiz.

### a. Kartu pesanan

Kartu biaya pesanan adalah faktur atau dokumen yang isinya biaya pesanan yang mengakumulasi biaya-biaya untuk masing-masing pesanan. Biaya akumulasi setiap pesanan yang menunjukkan biaya bahan baku langsung tenaga kerja langsung serta biaya *Overhead* Pabrik yang dibebankan untuk suatu pesanan fungsi kartu pesanan sebagai rekening pembantu yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi langsung (Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja) dan biaya produksi tidak langsung (BOP).

Berikut adalah salah satu contoh kartu pesanan yang telah kami buat, berdasarkan informasi yang kami peroleh dari wawancara kami bersama pemilik Lapak Sahabat Ummu Hafidz.

Gambar 1. Kartu Persediaan

<b>CV.SAHABAT UMMU HAFIDZ</b> <b>KARTU BIAYA PESANAN</b>								
NO. Pesanan : 025 Jenis produk : Bubur sada Tgl. Pesanan : 17/01/2023 Tgl. Selesai : 18/01/2023	Pemesan : Ibu nina Sifat pemesanan : Jumlah : 120 paket Harga jual : Rp. 5.000/ paket							
<b>BAHAN BAKU</b>			<b>BTK</b>		<b>BOP</b>			
Tgl.	Ket.	Jml	Tgl.	Jml.	Tgl.	Dasar	Tarif	Jml.
	Beras Jagung	330.000		120. 000		BTKL	50%	165.000
Jumlah	330.000		120.00	165..000				

Dari kartu biaya pesanan tersebut dapat kita lihat bahwa ibu Nina memesan bubur sada sebanyak 120 paket seharga Rp 5.000/paket yang jika ditotalkan sebesar Rp 600.000. dengan penggunaan bahan baku senilai Rp.330.000. dan BOP 165.000.

#### b. Kartu Jam Kerja

Kartu Jam kerja adalah pencatatan jam kerja karyawan dilakukan dengan kapan karyawan masuk kerja datang dan kapan dia keluar/pulang pada suatu kartu jam kerja (*time clock card*). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan di Lapak Sahabat Ummu Hafidz di dapatkan data jam kerja seperti berikut.

Tabel 2. Kartu jam Kerja

<b>CV SAHABAT UMMU HAFIDZ</b> <b>KARTU KERJA MINGGUAN</b>						
<b>Nomor Urut : 01</b>			<b>Tanggal : 1 Januari 2023</b>			
<b>Nama Karyawan : Nanas</b>			<b>Minggu Ke : 1 ( Pertama )</b>			
<b>Jumlah Jam kerja :10 Jam per hari</b>			<b>Tarif/Jam : 2.000</b>			
<b>Hari</b>						
	<b>Pagi</b>	<b>Siang</b>	<b>Siang</b>	<b>Sore</b>	<b>Lembur</b>	
	<b>Masuk</b>	<b>Keluar</b>	<b>Masuk</b>	<b>Keluar</b>	<b>Maasuk</b>	<b>Keluar</b>
Senin	07:00	12:00	12:30	17:30		
Selasa	07:00	12:00	12:30	17:30		
Rabu	07:00	12:00	12:30	17:30		
Kamis	07:00	12:00	12:30	17:30		
Jum'at	07:00	12:00	12:30	17:30		
Sabtu	07:00	12:00	12:30	17:30		
<b>Total</b>						60 Jam
Distujui Oleh Ibu Etha Nalole						

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa karyawan di Ummu hafidz dalam satu Minggu bekerja selama 6 hari, dengan jumlah jam kerja yang sama setiap harinya yaitu 10 jam dalam satu hari. Karyawan di Lapak Sahabat Ummu Hafidz bekerja dari jam 07:00 Sampai 12:00. Dan dari jam 12.30 sampai 17.30. dalam satu Minggu total jam kerja karyawan di Ummu hafidz adalah 60 jam.

### c. Kartu Persediaan Bahan Baku

Kartu Persediaan Bahan baku adalah kartu yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan/mutasi persediaan dari setiap jenis bahan yang dimiliki suatu usaha. Berikut dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara kami bersama pemilik Lapak Sahabat Ummu Hafidz.

Persediaan bahan baku pada tanggal 1 januari

60 kg @ Rp 5.000,00

10 kg @ Rp 6.000,00

Transaksi yang terjadi selama bulan januari

7/1 Pemakaian 65 Kg

10/1 Pembelian 120 Kg @ Rp 7.000,00

20/1 Pemakaian 80 Kg

Gambar 3. Kartu Persediaan Bahan Baku Metode FIFO

Tgl	KET.	Masuk			Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
1	Saldo							60	5.000	300.000
								10	6.000	60.000
7	Pemakaian				60	5.000	300.000	5	6.000	30.000
					5	6.000	30.000			
10	Pembelian	120	7.000	840.000				5	6.000	30.000
								120	7.000	840.000
20	Pemakaian				10	6.000	60.000	50	7.000	350.000
<b>Nilai Persediaan akhir</b>							50			350.000

Dari kartu persediaan bahan baku ini kita bisa melihat informasi persediaan barang di Lapak Sahabat Ummu Hafidz dibulan januari.

Dengan menerapkan pembuatan kartu pesanan, kartu jam kerja, dan kartu persediaan bahan baku ini, para pengusaha umkm dapat memperhitungkan biaya produksi dari suatu produk. Agar nantinya mereka dapat menetapkan harga jual dan keuntungan. hal Ini sangat penting karena ketidaktepatan memperhitungkan biaya produksi membawa dampak yang merugikan bagi usaha umkm, karena harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan keuntungan. Jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan menghasilkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat.

### Diskusi

Menurut Bastian Bustami & Nurlela (2010:49). “Harga Pokok Produksi adalah Sebagai Berikut: Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produkdalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.”

Sementara menurut Supriyono (2013:36): “Metode Biaya Pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau

kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya". Beberapa informasi penting dapat diperoleh di Kartu harga pokok pesanan menurut Mulyadi (2010:44): "Kartu harga pokok ini berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk"

Karakteristik perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan menurut Mulyadi (2010:38) adalah: 1. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual. 2. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung. 3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik. 4. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan kedalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka. 5. Harga pokok pesanan per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari tujuan kegiatan pengabdian ini, maka dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat memberikan pemahaman tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan, penyusunan kartu pesanan, kartu jam kerja dan kartu persediaan bahan baku Pada UMKM Ummu Havidz Yang Bertempat Di Kecamatan Kabilia Kabupaten Bone-Bolango. Dengan adanya pengabdian ini dapat membantu UMKM Ummu Havidz dalam memperhitungkan biaya-biaya yang semestinya keluar dan dapat dihitung secara akurat sehingga dalam penentuan harga jual menjadi lebih baik.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. terimakasih kepada pemilik dan karyawan Lapak Sahabat Ummu Hafidz yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Ini, dalam Pendampingan penyusunan Pembuatan Kartu pesanan, Kartu jam kerja dan Kartu persediaan bahan baku dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pesanan. Semoga Apa Yang Telah Di Sampaikan Dalam Kegiatan Pengabdian Ini Dapat Memberi Manfaat.

## **Daftar Referensi**

- Ahmad Dewanto. (2022). pendampingan penyusunan kartu pesanan dan kartu persediaan. *Komunal: jurnal pengabdian masyarakat*. <https://doi.org/10.55657/kjpm.vli2.37>
- Bastian, Bustami dan Nurlela. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi Satu. Jakarta: Mitra Wancana Media.
- Damanik, Eva Setia Rini dkk. (2023). Akuntansi Biaya. Yayasan Kita

- Menulis.<https://books.google.co.id/books?id=qInEAAQBAJ&pg=PA10&dq=Kartu+pesan&+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwi8qq7qrtT9AhUZSWwGHTurAkQQ6AF6BAGCEAM#v=onepage&q=Kartu%20pesan&+adalah&f=false>
- Halim, Abdul. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE-Yogtakarta.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Pradana Setiadi. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada Cv.Minahasa Mantap Perkasa. Manado. *Ejurnal.Unstrat.Ac.Id*
- Rizeki, Dini N. (2022). "Metode Data Kualitatif Adalah: Ciri-Ciri dan Jenisnya", <https://majoo.id/solusi/detail/kualitatif-adalah>, diakses pada 12 Maret 2023 Pukul 01:02.
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta